



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sri Wulandari  
Assignment title: ITSkes JOMBANG  
Submission title: Hubungan Gestasi Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum  
File name: Sri\_Wulandari\_REV1.docx  
File size: 165.64K  
Page count: 30  
Word count: 4,502  
Character count: 28,356  
Submission date: 02-Sep-2022 06:25AM (UTC+0300)  
Submission ID: 1891083689

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tingkat kesejah terahan suatu negara terutama dalam bidang kesehatan dapat dinilai dengan salah satu indikator yaitu Angka Kematian Bayi (AKB) Ikterus merupakan perubahan mata, kulit, dan mulut berubah warna. Penyakit kuning normal atau alami pada bayi dapat mengancam jiwa (Usia et al., 2018) Secara fisiologis, kadar bilirubin akan meningkat setelah lahir, lalu menetap dan selanjutnya menurun setelah usia 7 hari. Meskipun demikian, 3%-5% neonatus kemudian berkembang mengalami proses patologis yang beresiko tinggi terhadap terjadinya kernicterus Usia kehamilan kurang belum aterm bisa menyebabkan ikterus patologis kadar bilirubin yang tinggi dalam darah. Kelebihan bilirubin terjadi karena organ hati bayi belum cukup matang untuk menyingkirkan bilirubin dalam aliran darah (Aidina, 2021).

Ikterus neonatorum merupakan kejadian biologis pada bayi yang muncul karena produksi sel darah merah tinggi dan ekskresi bilirubin rendah yang ditandai dengan gejala kulit berwarna kuning hingga jingga, bayi terlihat lemah, urin berwarna gelap sampai hingga cokelat. Ikterus neonatorum dapat terjadi pada 60% bayi aterm dan 80% bayi preterm. Ikterus neonatorum dapat dikelompokkan menjadi ikterus fisiologis dan ikterus patologis. Ikterus neonatorum fisiologis terjadi tanpa adanya